

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya mengeksplorasi tentang bagaimana integrasi antarlembaga dalam proses pembangunan kawasan perdesaan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, dengan studi kasus pada tiga kabupaten yakni; Kabupaten Lombok Barat, Lombok Tengah, dan Lombok Timur. Pendekatan institusionalisme pilihan rasional yang merupakan salah satu cabang dari new-institusionalisme digunakan sebagai pendekatan dalam studi ini, yang kemudian dikombinasikan dengan teori sistem dari William Mitchell dan teori struktural fungsional dari Talcott Parsons. Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi dari sumber-sumber primer, dengan hasil sebagai berikut; pertama, untuk mewujudkan integrasi institusional dalam pembangunan kawasan perdesaan dibutuhkan komunikasi yang baik dari semua pihak, di mana dua dari tiga kabupaten yang menjadi fokus studi masih dijumpai fakta bahwa pemerintah daerah belum mampu membangun komunikasi yang efektif dengan lembaga-lembaga lainnya. Kedua, lembaga-lembaga yang memiliki tanggung jawab pembangunan di daerah kurang menyadari pentingnya pengintegrasian secara fungsional untuk mencapai tujuan pembangunan kawasan perdesaan yang lebih optimal.

Kata Kunci; Integrasi, Institusional, Pembangunan

ABSTRACT

This research seeks to explore about how the integration of between institutions in the process of development of a rural area in the province of West Nusa Tenggara, with case studies on three districts namely; West Lombok Regency, central Lombok, and East Lombok Regency. Rational choice institutionalism approach which is one branch of new institutionalism-used as an approach in this study, which are then combined with systems theory from William Mitchell and the structural-functional theory from Talcott Parsons. The method used is descriptive qualitative techniques of data collection through interviews and documentation from primary sources, with the following results; first of all, to realize the integration of institutional development in the rural area good communication is needed from all sides, in which two of the three counties that became the focus of the study still found the fact that local governments have not been able to build effective communication with the other institutions. Second, the institutions that have the responsibility of development in regions less realized the importance of integrating functionally to achieve the purpose of the construction of rural area a more optimal.

Keywords; Integration, Institutional Development